

## Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu

Nani Sintiawati<sup>1✉</sup>, Maman Suherman<sup>2</sup>, Idah Saridah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Nusantara Bandung  
Email: sintiawatanani@gmail.com

Received: 2021-03-14

**Article history:**

Revised: 2021-03-21

Accepted: 2021-04-28

### ABSTRAK

Keikutsertaan masyarakat di butuhkan dalam setiap program dan upaya-upaya pemerintah dalam mengikuti kegiatan posyandu. Jika partisipasi masyarakat tinggi, sadar, akan manfaat posyandu serta ikut serta dalam program program yang di jalankan pemerintah, tentu kegiatan posyandu akan berjalan dengan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posyandu di kampung Cihanja 2 Garut. Rumusan masalahnya yaitu: (1) bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posyandu di kampung Cihanja 2 Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deksriptif melalui pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu, masyarakat selalu mengedepankan kehadirannya datang ke Posyandu karena menyangkut kesehatan anak sehingga jika berhalangan akan mengatur jadwal ulang pekerjaannya, dan jika masyarakat ada yang tidak dapat hadir karena sibuk bekerja, mereka akan mewakilkan datang kepada saudara atau pengasuhnya. Selain itu letak geografis Posyandu Desa Cihanja 2 yang mudah dijangkau oleh masyarakat memudahkan masyarakat untuk datang pada setiap kegiatan Posyandu Desa Cihanja 2. Meskipun terdapat masyarakat yang rumahnya memiliki jarak yang cukup jauh dari rumah ke posyandu, tetapi masyarakat tetap hadir ke Posyandu.

**Kata Kunci:** Partisipasi, Masyarakat, Posyandu

### ABSTRACT

Community participation is needed in every program and government efforts to participate in posyandu activities. If community participation is high, they are aware of the benefits of posyandu and participating in government-run programs, of course posyandu activities will run smoothly. This study aims to determine community participation in participating in Posyandu activities in Cihanja 2 Garut village. The formulation of the problem is: (1) how is the participation of the community in participating in Posyandu activities in Cihanja 2 Garut village. The research method used is a descriptive method through a qualitative approach. The results of this study are that the community always prioritizes their attendance to Posyandu because it involves children's health so that if they are unable to do so, they will reschedule their work, and if there are people who cannot attend because they are busy working, they will represent their relatives or carers. In addition, the geographical location of Posyandu Desa Cihanja 2 which is easily accessible by the community makes it easier for the community to come to every Posyandu activity in Cihanja 2 Village. Even though there are people whose houses are quite far from the house to the Posyandu, they still come to the Posyandu.

**Keywords:** Participation, Community, Posyandu



## PENDAHULUAN

Posyandu adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang di laksanakan di suatu wilayah kerja Puskesmas, di mana pelaksanaannya di setiap kelurahan/RW dan di ketuai oleh Bidan Desa. Tempat pelaksanaan dan Pelayanan Program Terpadu di Balai Dusun Balai Desa kelurahan, dana sebagainya. Yang disebut Pos pelayanan Terpadu (Posyandu). Pelayanan Kesehatan yang di laksanakan di Posyandu berupa Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, Ibu Hamil (IH) lansia penanggulangan Diare dan Gizi (penimbangan Balita). Untuk sasarannya adalah ibu hamil, ibu menyusui, Wanita Usia Subur (wus) (Muninjaya, 2009). Menurut Kementerian Kesehatan RI (2013) di sebutkan bahwa Posyandu masih sangat penting di dalam masyarakat yang mendukung upaya pencapaian Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi), membantu penurunan angka kematian bayi dan kelahiran, serta mempercepat penerimaan Norma Keluarga Kecil bahagia dan sejahtera (NKKBS). Kegiatan di dalamnya meliputi kegiatan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dan di mana pelayanan kesehatan Posyandu merupakan salah satu strategi yang di butuhkan pemantauan Pertumbuhan yang di integrasikan dengan pelayanan seperti imunisasi untuk pencegahan penyakit, penanggulangan diare, pelayanan ibu dan anak pelayanan kontrasepsi, hingga penyuluhan kesehatan.

Keikutsertaan masyarakat sangatlah mempengaruhi keberlangsungan Program posyandu di suatu masyarakat itu sendiri. Program Posyandu merupakan salah satu strategi yang di butuhkan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dan di mana pelayanan kesehatan yang di berikan oleh posyandu sangat erat hubungannya dengan partisipasi dari masyarakat guna memajukan kegiatan kesehatan yang telah berjalan di masyarakat. Masalah yang di jumpai di Posyandu Kampung Cihanja 2 Desa Caringin Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut ini adalah masyarakat masih enggan berpartisipasi dalam memanfaatkan dan mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan yang di laksanakan di Posyandu Cihanja 2 Garut.

Partisipasi masyarakat dalam program posyandu merupakan langkah awal yang dapat di lakukan untuk mengikutsertakan anggota masyarakat untuk ikut serta dalam proses pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan dengan tujuan dapat menunjang serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tujuan dari pada partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, yakni menumbuhkan kesadaran hak dan kewajiban masyarakat, memupuk keswadayaan (Sharing-jiwa berbagi), meneguhkan rasa tanggung jawab, dan mau memelihara atas hasil dan pasca kegiatan di masyarakat, serta meningkatkannya. Sedangkan fungsi yang di emban oleh Partisipasi masyarakat antara lain tidak sedikit kegiatan yang biasa di selesaikan meminimumkan anggaran /dana, memiliki nilai tambah, tanggung jawab tinggi, mengatur kebutuhan, penggunaan /pemanfaatana sumber daya alam dan manusia dapat optimal. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu di kampung Cihanja Garut.

### 1. Definisi Partisipasi

Menurut Mikklesen (2003 :64) Partisipasi adalah Keterlibatan masyarakat secara sukarela dalam perubahan yang di tentukan sendiri oleh masyarakat. Selain itu partisipasi juga diartikan Mikklesen sebagai keterlibatan masyarakat dalam upaya pembangunan lingkungan, kehidupan, dan diri mereka sendiri. Kemudian Adi (2007: 27) menjelaskan lebih jauh lagi mengenai partisipasi bahwa masyarakat terlibat dalam program pemberdayaan di mulai dari proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya, mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Menurut Slamet (dalam Suryono 2001:124) partisipasi masyarakat dalam pembangunan di artikan sebagai ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan ikut dalam kegiatan pembangunan dan ikut sera memanfaatkan dan ikut menikmati hasil-hasil pembangunan. Selanjutnya menurut Hetifah (dalam Handayani 2006:39) berpendapat partisipasi lebih pada alat sehingga di namai partisipasi sebagai keterlibatan masyarakat secara aktif dalam keseluruhan proses kegiatan sebagai media penumbuhan kohesifitas antar masyarakat, masyarakat juga dengan pemerintah menggalang tumbuhnya rasa memiliki dan tanggung jawab pada program yang di lakukan istilah partisipasi sekarang ini menjadi kata kunci dalam setiap program pengembangan masyarakat, seolah-olah mejadi "model" baru yang harus melekat pada sikap rumusan kebijakan dan proposal proyek. Selanjutnya Valderama dalam Arsito mencatat ada tiga tradisi konsep partisipasi terutama bila di kaitkan dengan pembangunan masyarakat yang demokrasi yaitu:



- a. Partisipasi politik (*Political participation*)
- b. Partisipasi sosial (*social participation*)
- c. Partisipasi warga (*citizen participation/ citizenship*)

Menurut Made dalam Siti (2011: 50), partisipasi masyarakat adalah keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang di milikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang di laksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atau segala keterlibatan.

## **2. Definisi Masyarakat**

Menurut Soemarjan masyarakat adalah sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Maxweber, masyarakat adalah suatu struktur atau aksi yang pada pokoknya di temukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya. Menurut Horton pengertian masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relative mandiri dengan hidup bersama dalam jangka waktu cukup lama, mendalami suatu wilayah tertentu dengan memiliki kebudayaan yang sama dan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu. Menurut Talcon Parsons menambahkan kriteria kelima dari pendapat Levy yaitu melakukan sosialisasi terhadap generasi berikutnya.

Menurut (Abdusyani, 2006) perkataan masyarakat berasal dari kata masyarak (Arab) yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat yang artinya, berkumpul bersama, hidup bersama, dengan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapat kesepakatan bersama menjadi masyarakat (Indonesia). Menurut Poerdarminta dalam (Abdusyani, 2006) mengartikan masyarakat sebagai pergaulan hidup manusia atau sehimpunan orang yang hidup bersama-sama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu. Menurut Koentjaraningrat dalam (2002) masyarakat sebagai kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersipat continue dan yang terkait oleh suatu rasa identitas bersama. Masyarakat adalah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama.

## **3. Definisi Posyandu**

Pengertian posyandu menurut Effendi dalam Eny (2009), kegiatan posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dari masyarakat, yang di laksanakan oleh kader-kader yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar. Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang di laksanakan oleh kader dan bersama masyarakat untuk memperdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak balita (Karwati, 2011). Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang di bantu oleh petugas kesehatan. Jadi posyandu kegiatan dari swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan yang penanggung jawab kepala desa. Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana (Effendy, 1998: 267).

Posyandu adalah suatu wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dari masyarakat dan oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan atau pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini dalam rangka pembinaan kelangsungan hidup anak (*child survival*) yang ditujukan untuk menjaga kelangsungan hidup sejak janin dalam kandungan ibu sampai balita, dan pembinaan pekembangan anak (*Child Develoment*) yang ditujukan untuk membina perkembangan anak secara sempurna, baik fisik maupun mental sehingga siap menjadi tenaga kerja tangguh, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat cara hidup sehat (Sari,2014). Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang di lakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang di bimbing petugas terkait (Departemen Kesehatan RI. 2006).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian di lakukan di Posyandu Cihanja 2 RT.01 RW.08 Desa Caringin Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai bagaimana partisipasi masyarakat pada kegiatan Posyandu di kampung Cihanja. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah metode kualitatif. Kegiatan penelitian di fokuskan pada analisis tingkat partisipasi masyarakat terhadap kegiatan Posyandu serta apa yang

menjadi hambatan masyarakat dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan Posyandu. Subyek penelitian dalam penelitian ini Kader Posyandu, Bidan desa, Masyarakat. Alasan peneliti memilih tersebut karena mereka tersebut saling berkesinambungan satu sama lainnya.

Penelitian ini dilakukan melalui hasil identifikasi observasi penulis terhadap kegiatan yang dilakukan Posyandu Cihanja 2 RT.01 RW.08 Desa Caringin Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut Jawa Barat. Adapun instrumen yang digunakan ialah observasi, dan wawancara. Data hasil wawancara selanjutnya dianalisis oleh penulis melalui reduksi data, Penyajian atau display data serta penarikan kesimpulan (conclution).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebagian masyarakat Desa Cihanja 2 yang datang ke Posyandu rata-rata adalah seorang Ibu Rumah Tangga, Sehingga masyarakat yang menyempatkan hadir di Posyandu cukup banyak karena sebagian besar masyarakat yang menjadi anggota Posyandu adalah ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Selain itu masyarakat selalu mengedepankan kehadirannya datang ke Posyandu karena menyangkut kesehatan anak sehingga jika berhalangan akan mengatur jadwal ulang pekerjaannya, dan jika masyarakat ada yang tidak dapat hadir karena sibuk bekerja, mereka akan mewakilkan datang kepada saudara atau pengasuhnya. Selain itu letak geografis Posyandu Desa Cihanja yang mudah dijangkau oleh masyarakat memudahkan masyarakat untuk datang pada setiap kegiatan Posyandu Desa Cihanja. Meskipun terdapat masyarakat yang rumahnya memiliki jarak yang cukup jauh dari rumah ke posyandu, tetapi masyarakat tetap hadir ke Posyandu. Senada dengan pendapat mengenai faktor pendukung partisipasi Posyandu menurut Deviyanti, (2013) adapun faktor yang mendukung dan yang menghambat partisipasi dalam satu program, timbulnya partisipasi merupakan ekspresi perilaku manusia untuk melakukan suatu tindakan di mana perwujudan dan perilaku tersebut di dorong oleh adanya tiga faktor utama yang mendukung yaitu: Kemauan, kemampuan, kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi.

Menurut Mikklessen (2003:64) Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat secara sukarela dengan perubahan sendiri oleh masyarakat selain itu di artikan sebagai keterlibatan masyarakat dalam upaya pembangunan lingkungan, kehidupan, dan diri mereka itu sendiri. Partisipasi warga. sedangkan menurut Daryono dalam (Sastropetro, 1988: 21) bentuk partisipasi diantaranya: 1. Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan atau proses perencanaan 2. Partisipasi dalam pelaksanaan program 3. Partisipasi dalam monitoring dan evaluasi terhadap program. Berdasarkan pengertian di atas bahwa tujuan partisipasi adalah berupaya untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan posyandu di kampung Cihanja 2 Desa Caringin Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut.

Masyarakat telah paham mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh Posyandu, hal ini ditandai dengan masyarakat selalu datang di setiap kegiatan Posyandu dan selalu mengikuti apa yang harus dilakukan sebagai anggota masyarakat. Kemauan masyarakat datang ke posyandu harus di dorong oleh pemerintah, dengan diberikannya makanan tambahan seperti Makanan Pendamping Air Susu Ibu makanan Pendamping Asi Pemberian yang lainnya seperti pemberian susu, kacang ijo, roti, kueh marie dan lain sebagainya. Masyarakat selalu memberikan makanan tambahan untuk bayi balita dan ala kadarnya juga untuk kader dan bidan desa. Selain itu kesempatan untuk datang ke posyandu setiap bulannya dengan di hadiri oleh para kader, masyarakat, serta bidan desa.

Namun partisipasi masyarakat yang mengikuti kegiatan posyandu baru 50% yang hadir ke posyandu, hal tersebut menunjukkan belum tercapainya target dalam bidang kesehatan, serta masyarakat harus terus di motivasi oleh kader posyandu dan tokoh masyarakat. Masyarakat selalu memberikan aspirasi kepada pihak Posyandu terkait penyelenggaraan Posyandu supaya kegiatan lebih menarik minat masyarakat lainnya untuk datang ke Posyandu. Masyarakat juga cukup membantu kegiatan Posyandu, karena masyarakat turut andil membantu pengelola Posyandu. Hal-hal kecil tersebut memberikan efek positif sebagai bentuk partisipasi masyarakat pada kegiatan Posyandu yang dapat dipertahankan kedepannya.

Beberapa upaya pengelola Posyandu untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu setiap bulannya yaitu dengan membujuk masyarakat supaya datang ke posyandu setiap bulannya, mengadakan perelek berupa uang 1000 rupiah per KK setiap bulannya yang ada di Posyandu serta meminta kepada tokoh masyarakat untuk mengadakan pendampingan setiap bulannya untuk datang selalu ke Posyandu.

## **SIMPULAN**



Masyarakat selalu mengedepankan kehadirannya datang ke Posyandu karena menyangkut kesehatan anak sehingga jika berhalangan akan mengatur jadwal ulang pekerjaannya, dan jika masyarakat ada yang tidak dapat hadir karena sibuk bekerja, mereka akan mewakilkan datang kepada saudara atau pengasuhnya. Selain itu letak geografis Posyandu Desa Cihanja 2 yang mudah dijangkau oleh masyarakat memudahkan masyarakat untuk datang pada setiap kegiatan Posyandu Desa Cihanja 2. Meskipun terdapat masyarakat yang rumahnya memiliki jarak yang cukup jauh dari rumah ke posyandu, tetapi masyarakat tetap hadir ke Posyandu.

#### **REFERENSI**

- Abdusyani. (2006). *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Adi, I.R. (2007). *Perencanaan Partisipasi Berbasis Aset Komoditis, dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press
- Aristo, D.A. (2004). *Rejuvinasi Perencanaan dalam Menghadapi Era Perencanaan Partisipatif "Sebuah Tahapan Awal dalam Pembentukan Kultur Masyarakat Partisipatif"*. Disampaikan dalam: Seminar Tahunan ASPI (Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia) Universitas Brawijaya. Malang: Teknik Planologi ITB.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta.
- Effendy, N. (1998). *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Handayani, S. (2006). *Perlibatan Masyarakat Marginal Dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipasi (Cetakan Pertama)*. Surakarta: Kompip Solo.
- Karwati, Pujiati D & Mujiwati S. (2011). *Asuhan Kebidanan V (Kebidanan Komunitas)*. Jakarta : Trans Info Media.
- Kemenkes RI. (2013). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan Ist ed*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Koentjaraningrat. (2002). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Mikkelsen, B. (2003). *Metode Penelitian Partisipatoris Dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Muninjaya, A. G. (2009). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sari, R.M. (2014). *Peran Kader Dalam Kegiatan Posyandu Balita Di Desa Tegarone Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang*.
- Sastropoetro, S.R.A. (1998). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Siti, Irene. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Suryono. (2001). *Teori dan Isu Pembangunan*. Malang: Universitas Malang Press.